

PENATAAN DISPLAY BAR DAN GUDANG PADA PT. ANOMALI COFFEE UBUD

Ni Made Indah Mentari^{1,*}, I Gusti Ngurah Agung Darma Putra²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: indahmentari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Setiap pelaku usaha di tiap kategori bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi. Salah satunya usaha *Coffee Shop* semakin banyak bermunculan di Bali seiring pesatnya perkembangan pariwisata di Bali, dimana masing-masing *Coffee Shop* tersebut menyajikan konsep yang berbeda-beda baik dari segi pelayanan, menu maupun fasilitas yang disediakan. Dengan keberadaan *Coffee Shop* baru yang bermunculan membuat persaingan semakin ketat. Persaingan ketat di bisnis *Coffee Shop* juga dirasakan oleh PT. Anomali Coffee Ubud. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan Penataan Kondisi Display Bar dan Gudang agar lebih tertata dan rapi. Metode yang digunakan untuk penataan *display* bar dan gudang yaitu memberikan pelatihan penataan *display* bar, gudang, pembuatan catatan untuk gudang dan memberikan jadwal pengecekan fisik gudang dan *display* bar.

Kata Kunci: *Display* bar, Gudang, Penataan Barang.

ANALISIS SITUASI

Analisis situasi merupakan tahap pengumpulan data yang ditempuh peneliti sebelum merancang dan merencanakan program. Analisis situasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi mencakup jenis, dan bentuk kegiatan, pihak atau publik yang terlibat, tindakan dan strategi yang akan diambil, taktik, serta anggaran biaya yang diperlukan dalam melaksanakan program Cutlip, dkk. (1985:205).

Penataan produk atau yang sering kita kenal dengan istilah *display* adalah suatu cara penataan produk terutama produk barang yang diterapkan oleh perusahaan tertentu dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Tata letak gudang atau *warehouse layout* merupakan suatu cara untuk mengatur penempatan barang dengan metode tertentu untuk mendukung aktivitas pergudangan yang *efektif* dan *efisien*. Aktivitas pergudangan sendiri meliputi penerimaan barang masuk, pengiriman barang keluar, serta penyimpanan *stock*.

PT. Anomali Coffee adalah sebuah nama besar di industry kopi dalam negeri. Konsistensinya dalam mengembangkan kopi asli Indonesia menjadikannya salah satu gerai kopi nikmat yang memiliki tempat istimewa bagi para pecinta kopi. Melalui observasi yang dilakukan pada perusahaan tempat saya melakukan pengabdian kepada masyarakat di PT. Anomali Coffee Ubud yang beralamat di Jalan Raya Ubud No 88, Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Bahwa masih banyak *Staff* yang enggan untuk menata barang jualannya dengan rapih, bersih dan mengecek tanggal *expired* (kadarluarsa) sehingga ada beberapa barang akan memasuki tanggal *expired* masih terpajang di rak, begitu pun di gudang banyak *stock* kosong yang belum di *order*

dan masih ada beberapa barang *expired* yang tertumpuk digudang belum melakukan retur ke *suplayer*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi pada PT. Anomali Coffee Ubud yaitu:

1. Masih adanya barang yang tidak rapi yang terdisplay di rak dan akan memasuki tanggal *expired* masih terpajang di rak.
2. Masih kurangnya pencatatan *stock* di gudang, dari pengambilan barang hingga pemesanan barang kembali, sehingga mengakibatkan banyak barang yang *expired* di gudang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh PT. Anomali Coffee Ubud Adapun solusi yang dapat berikan yaitu sebagai berikut:

1. Membuatkan catatan barang *display* atau pemilahan barang yang akan memasuki tanggal *expired* (kedaluarsa).
2. Memberi pelatihan dan membuatkan catatan secara manual dan *excel* pada *display* barang dan gudang, agar barang yang masuk/ dipesan tidak berlebihan dan tidak sampai kekurangan *stock*/kosong.
3. Membuatkan jadwal pengecekan *display* barang ke seluruh *staff* bar dan membuat pengecekan fisik barang gudang setiap minggunya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program kerja ini adalah Menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi PT. Anomali Coffee Ubud dengan memberikan pelatihan penataan *display* bar, gudang, pembuatan catatan untuk gudang dan memberikan jadwal pengecekan fisik gudang dan *display* bar.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Komunikasi yang kurang dalam upaya penataan *display* bar dan gudang mengakibatkan kurangnya kerapian, dan banyaknya produk yang sudah kadaluarsa masih terpajang dan berada di gudang. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada PT. Anomali Coffee Ubud membantu karyawan menjadi paham bagaimana cara menata barang *display* dan merapikan gudang dengan baik.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut:

1. *Staff* dan pimpinan perusahaan yang mendukung penuh dan memberikan keleluasaan untuk mengembangkan ide dan gagasan pada kegiatan ini.
2. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti rak *display* bar, rak untuk di gudang, buku catatan, dan *server* yang dapat diakses di laptop pegawai.
3. Karyawan sangat terbuka dalam menerima masukan dan pelatihan yang dilaksanakan, sehingga dapat berguna untuk memberikan referensi dalam meningkatkan penataan *display* bar dan gudang di perusahaan terkait.

- Faktor penghambat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:
1. Membutuhkan kesabaran yang *extra* untuk memilah dan merapikan gudang dan *display bar*, karena adanya beberapa barang yang sudah *expired*.



Gambar 1. Membuatkan catatan barang display atau pemilahan barang yang akan memasuki tanggal *expired* (kedaluarsa).



Gambar 2. Memberikan pelatihan dan membuatkan catatan secara manual pada gudang.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di PT Anomali Coffee Ubud dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah bisnis atau perusahaan bisa berjalan dengan baik jika memiliki penataan barang (*display bar*) atau gudang yang baik dan juga rapi. Barang yang rapi akan mempermudah proses kerja di dalam PT. Anomali Coffee sehingga dapat meningkatkan *efisiensi* di perusahaan. Adanya program ini diharapkan para karyawan dapat menata barang *display bar* dan gudang dengan baik, tertata dan meminimalisir kehilangan barang, tertumpuknya beberapa barang yang *expired* di gudang dan *display bar*. Jika penataan barang sudah rapi dan di tata dengan baik maka dapat memudahkan konsumen untuk memperoleh dan mempermudah dalam pengambilan barang.

Dalam melihat kegiatan - kegiatan yang dilakukan di PT Anomali Coffee Ubud maka, adapun beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Para karyawan selalu melakukan pengecekan untuk memastikan kembali barang *display* tidak ada hilang dan tidak ada yang *expired*.

DAFTAR PUSTAKA

- Putu Yunitha Eka Pratiwi, Ni Putu Yuria Mendra (2021). *Peningkatan Pemahaman Penataan Arsip Pendukung Dan Pencatatan Arsip Pendukung Serta Proses Berkas Yang Sedang Dikerjakan*.
- Sambas Ali Muhidin Hendri Winata Budi Santoso (2016). *Pengelolaan Arsip Digital*.
- Yakin Bakhtiar Siregar (2019). *Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas*.
- Desi Ardiana Rohmatul Yakin (2018). *Tata Kelola Arsip Bukti Transaksi Eksternal si Bank Jatim Cabang Ngawi*.
- Nadia Lestari 1, Selfiana 1. *Prosedur Penyimpanan Arsip Dinamis Aktif Pada Divisi Bisnis Produk dan Jasa PT Mitra Dagang Madani*.
- Ni Luh Kadek Ela Dwi Arti (2019) *Penataan Kondisi Lingkungan Kerja di Kantor Notaris/PPAT Anak Agung Mas Agung Triningsih,SH.,M.Kn*